

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai definisi luas, mencakup semua perbuatan atau usaha dari generasi tua untuk mengalihkan nilai-nilai serta melimpahkan pengetahuan, pengalaman, kecakapan serta keterampilan kepada generasi selanjutnya sebagai usaha untuk menyiapkan mereka agar dapat memenuhi fungsi hidup mereka, baik jasmani maupun rohani (Kurniawan, 2012:26). Dalam dunia pendidikan, terdapat tiga ranah yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, ranah afektif berkaitan dengan *attitude*, moralitas, spirit, dan karakter sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan bersifat prosedural dan cenderung mekanis.

Dalam realitas pembelajaran di sekolah, usaha untuk menyeimbangkan ketiga ranah tersebut memang selalu diupayakan, tetapi pada kenyataannya yang dominan adalah ranah kognitif, kemudian psikomotorik. Akibatnya adalah peserta didik kaya akan kemampuan bersifat *hard skill*, tetapi miskin *soft skill* karena ranah afektif terabaikan. Gejala ini tampak pada *output* pendidikan yang memiliki kemampuan intelektual tinggi, pintar, juara kelas, tetapi miskin kemampuan membangun relasi, kurang mampu berkerja sama, dan cenderung egois, serta menjadi pribadi yang tertutup.

Pendidikan pada esensinya merupakan sebuah upaya membangun kecerdasan manusia, baik kecerdasan kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Oleh karena itu, pendidikan secara terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar menghasilkan generasi yang unggul; unggul dalam ilmu, iman, dan amal.

Dengan demikian, kegiatan pembelajaran, selain untuk menjadikan peserta didik menguasai kompetensi (materi) yang ditargetkan, juga dirancang dan dilakukan untuk

menjadikan peserta didik mengenal, menyadari/peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai dan menjadikannya perilaku (Gunawan, 2014:215).

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMK Negeri Negeri 4 Sungai Penuh pada mata pelajaran ekonomi hasil belajar siswa masih belum optimal, terlihat pada setiap pembelajaran banyak siswa yang masih memperoleh nilai di bawah KKM, berikut merupakan hasil observasi hasil belajar siswa.

Tabel 1.1 Nilai Rata-rata Ulangan Harian ekonomi kelas X SMK Negeri Negeri 4 Sungai Penuh Tahun Ajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Siswa	> KKM	< KKM
1	X1	40	40	0
2	X2	40	29	12
3	X3	39	30	9
4	X4	40	21	19
Jumlah			120	40

Sumber: *Tata Usaha SMK Negeri Negeri 4 Sungai Penuh*

Dari 159 siswa hanya 120 siswa yang memiliki nilai KKM di atas 70. Permasalahan tersebut erat kaitannya pada saat siswa mengikuti proses belajar mengajar, siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran dan tugas-tugas selalu dikerjakan di sekolah dan banyak yang belum selesai, dari diri siswa terlihat belum memiliki hasil belajar yang baik padahal guru dalam proses mengajar sudah berperan aktif dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Berdasarkan keterangan hasil observasi tersebut sangat perlu diberikan suatu metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar yaitu model pembelajaran *Small Group Discussion*. Menurut Fathurohman, (2014: 202) *tipe model Small Group Discussion* dimaksudkan untuk membangun kerja sama individu dalam kelompok, kemampuan analitis, dan kepekaan sosial serta tanggung jawab.

Sedangkan Menurut Wena (2014: 192) model pembelajaran *student team acievement division* adalah model pembelajaran kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, setiap kelompok di beri bahan ajar dan tugas-tugas pembelajaran yang harus dikerjakan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dari itu dilakukan penelitian dengan judul “Studi komparasi pembelajaran *small group discussion* dengan *student teams achievement devision* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran ekonomi di kelas X SMK Negeri Negeri 4 Sungai Penuh”

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka diperlukan batasan masalah agar peneliti lebih fokus dan terarah, batasan masalah dalam peneliti ini adalah: Studi komparasi pembelajaran *small group discussion* dengan *student teams achievement devision* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran ekonomi di kelas X SMK Negeri Negeri 4 Sungai Penuh.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan peneliti ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran *small group discussion* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran ekonomi di kelas X SMK Negeri Negeri 4 Sungai Penuh?
2. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran *student teams achievement devision* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran ekonomi di kelas X SMK Negeri Negeri 4 Sungai Penuh?
3. Apakah ada perbedaan pembelajaran *small group discussion* dengan *student teams achievement devision* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran ekonomi di kelas X SMK Negeri Negeri 4 Sungai Penuh?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaiyu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *small group discussion* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran ekonomi di kelas X SMK Negeri Negeri 4 Sungai Penuh”
2. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *student teams achievement division* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran ekonomi di kelas X SMK Negeri Negeri 4 Sungai Penuh”
3. Untuk mengetahui perbedaan pembelajaran *small group discussion* dan *student teams achievement division* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran ekonomi di kelas X SMK Negeri Negeri 4 Sungai Penuh”

1.5 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah pengembangan secara keilmuan dalam pelaksanaan dan pengembangan model pembelajaran di sekolah dasar dan memberikan suatu gambaran dalam disiplin belajar.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan masukan bagi

1. Bagi siswa, aplikasi nilai pembelajaran menggunakan model *small group discussion* dan *student teams achievement division* dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk melibatkan diri secara aktif, generatif dan produktif.
2. Bagi guru, model pembelajaran *small group discussion* dan *student teams achievement division*, yang selanjutnya dapat dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya guna meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi peneliti diharapkan dapat memberikan pengalaman ilmu dalam melakukan eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat memberikan hasil belajar siswa.